

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada KJKS MBS berada pada kuadran III yaitu kondisi Agresif. Sehingga KJKS MBS dapat memanfaatkan peluang yang ada seperti memperbanyak produk simpanan dan pinjaman, memperbanyak akad, smemperbesar aluran promosi dan memperbanyak melakukan kontrol terhadap semua aktivitas KJKS MBS
2. Untuk melakukan pengembangan usaha koperasi, maka analisis SWOT digunakan sebagai alat untuk melakukan pengembangan strategi yang telah dilakukan oleh KJKS MBS menjadi strategi baru yaitu strategi SO, WO, ST dan WT. Sehingga menghasilkan rencana strategis sebagai pengembangan dari strategi lama, yaitu :
 - a. Kelembagaan
 - 1) Organisasi
Pihak pengawas, pengurus dan staf aktif dalam mengikuti dan mencari informasi training yang diadakan oleh Dinas Koperasi.
 - 2) Anggota
Keikutsertaan anggota koperasi dalam mengikuti taining yang diadakan oleh Dinas Koperasi

b. Bidang usaha

1) Modal usaha

Menghimbau kepada calon anggota KJKS MBS untuk menabung demi kebutuhan dimasa mendatang.

2) Produk

- a) Memperbanyak inovasi produk simpanan dan pinjaman untuk modal usaha kepada penduduk sekitar KJKS MBS
- b) Memperbanyak akad
- c) Memberikan hadiah kepada anggota yang loyal dan kepada anggota yang melakukan simpanan di KJKS MBS
- d) Mmberikan harga murah dibanding lembaga lain

3) Promosi

- a) Meningkatkan penawaran harga murah kepada penduduk di daerah Gayungan yang memiliki usaha
- b) Meningkatkan penjualan program tanggung renteng kepada masyarakat
- c) Promosi secara agresif d daerah Gayungan dan daerah lain
- d) Melakukan promosi besar-besaran menjelang Hari Raya Idul Fitri
- e) Bersosialisasi mengenai konsistensi koperasi syariah dan kelebihan melakukan simpan pinjam di KJKS MBS
- f) Melakukan kerja sama pada penjualan jasa online

4) Pelayanan

Memanfaatkan komputerisasi saat bersosialisasi tentang koperasi

c. Kontrol

- 1) Segera menyelesaikan SOM dan SOP sesuai dengan kebijakan pemerintah
- 2) Pemerintah perlu membuat peraturan pada anggota koperasi yang telat dalam pembayaran.

B. Saran

Kelemahan dalam skripsi ini adalah dalam melakukan pembobotan dan rating. Penulis tidak melakukan diskusi dengan seluruh pihak KJKS MBS. Namun hanya melakukan wawancara pada beberapa pengurus KJKS MBS. Sehingga nilai dari bobot dan rating ini, penulis dapatkan dengan melakukan perbandingan menurut pengamatan dan wawancara langsung. Sehingga penulis berharap ada pihak yang dapat menyempurnakan skripsi ini.